

BAB V

PENUTUP

Dalam BAB ini penyusunan laporan Tugas Akhir yang berjudul Asuhan kebidanan ibu hamil patologi pada Ny H G1P0A0 umur 22 tahun hamil 28minggu dengan letak lintang di Puskesmas Gabus .Penulis dapat membuat kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

Asuhan kebidanan ibu hamil dengan letak lintang dapat diterapkan melalui pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney sebagai berikut :

a) Pengkajian Data

Pengkajian dilakukan dengan mengumpulkan data subyektif yang meliputi keluhan utama ibu yaitu nyeri ulu hati ,sedangkan data obyektifnya melalui pemeriksaan Leopold.Leopold I ,TFU 20 cm, teraba bagian kecil-kecil janin(ekstremitas) Leopold II, bagian kanan perut ibu teraba bagian keras janin (kepala janin) dan bagian kiri perut ibu teraba bagian bulat,lunak,tidak melenting (bokong janin). Leopold III,bagian terendah janin teraba keras,memanjang seperti papan (punggung janin) Leopold IV, tidak dilakukan .

b) Interpretasi Data

Diagnosa pada kasus ini di UPTD Puskesmas Gabus II, adalah asuhan kebidanan patologis pada Asuhan kebidanan ibu hamil patologi pada Ny H G1P0A0 umur 22 tahun hamil 28minggu dengan letak lintang di Puskesmas Gabus .

c) Diagnosa potensial

Pada Kasus NY H Diagnosa potensial yang ditegakkan adalah ruptur uteri.

d) Kebutuhan segera

Pada ibu hamil dengan letak lintang tindakan segera yang dilakukan adalah melakukan knee chest dan kolaborasi rujukan dengan SPOG

e) Rencana asuhan

Rencana asuhan yang diberikan adalah beritahu hasil pemeriksaan pada ibu mengenai keadaan ibu dan bayinya, beri KIE pada ibu mengenai kehamilan letak lintang, beri informasi pada ibu mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III, anjurkan pada ibu untuk istirahat yang cukup, beri informasi pada ibu mengenai persiapan persalinan, berikan KIE tentang knee chest, Beri terapi dan rujukan ke dokter Sp. OG, anjurkan pada ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi atau jika ada keluhan, dokumentasikan hasil tindakan .

f) Pelaksanaan

Dilaksanakan sesuai dengan rencana asuhan yang telah dibuat.

g) Evaluasi

Evaluasi yang didapat setelah dilaksanakan asuhan adalah posisi janin letak kepala

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran antara lain :

1. Bagi bidan

Bidan sebaiknya mampu mendeteksi secara dini kasus kehamilan letak lintang yang terjadi pada ibu hamil dengan melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan fungsi pelaksana seorang bidan, pemeriksaan Leopold tiap kali melakukan pemeriksaan sehingga dapat diketahui lebih dini adanya kelainan pada ibu

2. Bagi masyarakat khususnya ibu hamil

Sebaiknya ibu hamil secara rutin memeriksakan kehamilannya pada tenaga kesehatan agar diketahui lebih dini bila ada tanda-tanda bahaya terhadap kehamilan dan janin serta melakukan pemeriksaan USG guna mengetahui keadaan janin dalam kandungannya lebih jelas.

3. Bagi instansi pelayanan kesehatan(UPTD Puskesmas Gabus II)

Sebaiknya pelayanan kesehatan dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar kualitas pelayanan khususnya pada ibu hamil. Dapat meningkatkan sarana dan prasarana pada pelayanan kesehatan guna meningkatkan mutu pelayanan terhadap masyarakat.

4. Bagi institusi pendidikan

Menambah ilmu pengetahuan tentang Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan letak lintang di sertai placenta letak rendah dan memperkaya referensi sebagai bahan referensi di perpustakaan.

5. Bagi peneliti selanjut lebih dapat melaksanakan asuhan pada ibu dengan letak lintang disertai placenta letak rendah dengan lebih kompeten dan sesuai dengan prosedur yang ada di instansi kesehatan